

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Pengembangan usaha peternakan sapi perah yang dilakukan oleh peternak Desa Babadan ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini sudah berkontribusi dalam peningkatan pendapatan peternak, akan tetapi dalam kurun waktu kurang lebih setengah tahun yang lalu peternak dilanda wabah PMK sehingga pendapatan peternak mengalami penurunan dan juga mengalami banyak kerugian. Sedangkan pengembangan usaha ternak sapi perah yang dilakukan peternak dalam meningkatkan pendapatannya ialah sebagai berikut, pertama melakukan pengembangan dari segi modal usaha, modal usaha yang digunakan dalam mengembangkan usaha ini awalnya dari kredit usaha di KUD, kemudian tahun 1990 ada hibah dari pemerintah, kemudian untuk selanjutnya sumber modal usahanya juga berasal dari parosan, pinjama KUR dari lembaga keuangan yang ber MOU dengan KUD, serta menggunakan modal sendiri. Yang kedua pengembangan pemeliharaan hewan ternak dari segi pakan yang memanfaatkan limbah daun nanas. Yang ketiga pengembangan dari segi penjualan susu yang belum maksimal hanya dijual susu segar saja. Yang

ke empat pengembangan dari segi pengolahan limbah yang diolah menjadi biogas dan juga sebagai pupuk kandang. Yang terakhir pengembangan usaha dari segi tenaga kerja yang mayoritas banyak dikelola dengan keluarga, hanya peternak yang memiliki jumlah sapi lebih dari 20 yang menggunakan tenaga kerja.

2. Pengembangan usaha peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ditinjau dari ekonomi Islam. Dapat dilihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pengembangan usaha ternak sapi perah yang dilakukan peternak sapi perah Desa Babadan ini dari sisi perkembangannya sudah berhasil karena sudah dapat meningkatkan pendapatan peternak dan sudah sesuai dengan Islam karena meskipun dulu berlaku curang dengan menambahkan air kini sudah tidak ada kecurangan karena peternak sudah sadar bahwa tidak akan memberikan keberkahan bagi usahanya, serta dalam pengembangan usahanya ini tidak ada persaingan antar peternak, melainkan hanya persaingan harga yang dilakukan oleh pengepul susu. Kemudian dalam menjalankan pengembangan usaha ternak sapi perah untuk memehuni kebutuhan hidupnya sehari-hari ini sudah sesuai dengan anjuran Rasulullah karena peternak sudah memiliki sifat jujur dan amanah, disiplin akan waktu, memanfaatkan setiap peluang, bekerja optimal dan maksimal, dan yang terakhir untuk menyisihkan sedikit rezeki untuk zakat, infaq, dan sadhaqah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan peneliti, peneliti akan memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi peternak sapi perah

Peternak sapi perah ini diharapkan lebih meningkatkan produksi penjualan susunya. Karena selama ini peternak hanya menjual hasil susunya berupa susu segar saja sehingga kurang maksimal padahal bahan baku susu melimpah. Sehingga diharapkan dalam menjual hasil susunya ini lebih diinovasikan lagi menjadi beberapa produk produk olahan susu, sehingga tidak hanya bergantung pada penjualan susu segar saja karena apabila diolah menjadi berbagai produk olahan susu akan lebih banyak mendapatkan keuntungan sehingga pendapatan akan lebih meningkat lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi serta dokumentasi di perpustakaan yang mana akan berguna sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, juga sebagai bahan dalam peningkatan kualitas karya ilmiah untuk semua mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan permasalahan yang berbeda dengan menambahkan variabel penelitian agar hasil dari penelitian ini lebih maksimal.